

PELATIHAN ARTIFICIAL INTELEGEN (AI) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LISTENING DI SMA ISLAM KRIAN SIDOARJO

Diah Yovita Suryarini¹, Amiruddin Hadi Wibowo^{2*}, Wahyun Bardianing Panggalih³,
Aghnaita Dzal Umry⁴, Talitha Tsabitah Vania⁵
^{1,2,3,4}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia
dyovita_fbs@uwks.ac.id¹, amiruddin_fbs@uwks.ac.id², wahyunbp_fbs@uwks.ac.id³
adu015@mhs.uwks.ac.id⁴, ttv007@mhs.uwks.ac.id⁵

Received: 15-06-2026

Revised: 20-06-2020

Approved: 26-06-2024

ABSTRAK

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan telah menjadi inovasi signifikan, terutama dalam pengajaran bahasa Inggris. Keterampilan listening adalah aspek penting namun menantang dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam persiapan ujian TOEFL (Test of English as a Foreign Language). Di SMA Islam Krian Sidoarjo, keterampilan listening siswa masih perlu ditingkatkan untuk mencapai skor TOEFL yang memadai. Oleh karena itu, program pelatihan ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi AI guna meningkatkan keterampilan listening siswa. Metode pengabdian ini melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa dan guru, pengembangan materi listening berbasis AI, serta pelatihan guru dalam penggunaan teknologi AI. Hasil survei menunjukkan bahwa teknologi AI dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, memberikan umpan balik real-time, dan memungkinkan pengulangan materi. Pelatihan guru juga berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum dan memberikan umpan balik efektif kepada siswa. Implementasi materi dalam kelas menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan listening siswa, dengan rata-rata skor meningkat sebesar 30%. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan listening siswa tetapi juga memberdayakan guru dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembelajaran yang lebih efektif. Hasil ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut dan penerapan di sekolah-sekolah lain di Indonesia, menjadikan AI sebagai alat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris.

Keywords: Artificial Intelligence, Keterampilan Listening, Cooperative Learning

PENDAHULUAN

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan telah menjadi sebuah inovasi yang sangat signifikan, terutama dalam pengajaran bahasa Inggris (Saeedakhtar et al., 2021). Keterampilan listening adalah salah satu aspek yang paling menantang dalam pembelajaran bahasa, namun sangat penting terutama dalam konteks persiapan ujian TOEFL (Test of English as a Foreign Language). TOEFL adalah ujian yang banyak digunakan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris non-penutur asli, dan menjadi syarat penting bagi mereka yang ingin melanjutkan studi atau bekerja di lingkungan yang berbahasa Inggris (Syamsurrijal et al., 2021)

Di SMA Islam Krian Sidoarjo, kemampuan listening siswa masih perlu ditingkatkan untuk mencapai skor TOEFL yang memadai (Wahyuni, N., Idhar, I., & Bulan, 2022). Oleh karena itu, program pelatihan ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi AI guna meningkatkan keterampilan listening siswa. AI menawarkan solusi yang adaptif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, memberikan umpan balik real-time, dan memungkinkan pengulangan materi sesuai kebutuhan, yang semuanya sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi listening disajikan (Yaniawati et al., 2023) (Ratnasari et al., 2019).

Teknologi AI mampu menyajikan materi listening dengan berbagai aksen dan tingkat kesulitan yang berbeda, membantu siswa beradaptasi dengan berbagai situasi yang mungkin mereka hadapi dalam ujian TOEFL (Ozmen et al., 2018) (Iqbal & Zurriyati, 2020) . Selain itu, AI dapat memberikan analisis dan umpan balik yang mendetail mengenai performa siswa, yang sangat berguna bagi guru dalam menyesuaikan metode pengajaran mereka (Hwang et al., 2020). Penggunaan AI dalam pembelajaran juga sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat, dimana integrasi teknologi menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Lu, 2019).

Keterampilan listening tidak hanya penting untuk ujian TOEFL, tetapi juga dalam berbagai konteks profesional (Wahyuni, N., Idhar, I., & Bulan, 2022). Dengan berkembangnya globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris yang baik, termasuk listening, sangat diperlukan untuk bersaing di pasar kerja global (Kukulka-Hulme & Viberg, 2018). Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan listening siswa melalui inovasi teknologi seperti AI adalah langkah strategis yang tepat untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

Program pelatihan ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai:

1. Meningkatkan kemampuan listening siswa SMA, khususnya dalam konteks TOEFL: Dengan memanfaatkan teknologi AI, siswa dapat berlatih listening dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, sehingga dapat lebih siap menghadapi ujian TOEFL.
2. Mengintegrasikan teknologi AI untuk pembelajaran listening yang lebih adaptif dan interaktif: AI memungkinkan materi pembelajaran disajikan secara dinamis dan interaktif, sehingga dapat menarik minat siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif.
3. Melibatkan guru dalam proses merancang kurikulum mengajar dan evaluasi: Guru akan dilatih untuk menggunakan AI dalam mengembangkan materi listening, serta dalam proses evaluasi kemampuan siswa. Dengan demikian, guru dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari program ini.

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat tercipta suatu ekosistem pembelajaran yang inovatif dan efektif, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan listening siswa, tetapi juga meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI dalam pengajaran (Hawa et al., 2024). Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia (Rokhayani et al., 2023).

METODE KEGIATAN

Pada bagian ini, metode penerapan program pelatihan penggunaan AI untuk meningkatkan keterampilan listening bagi siswa SMA di SMA Islam Krian Sidoarjo akan dijelaskan secara rinci. Metode yang digunakan melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pengabdian ini (Fetters, M. D., Curry, L. A., & Creswell, 2013).

Pelatihan ini menggunakan metode collaborative learning yang menggabungkan penggunaan teknologi AI dengan pendekatan pembelajaran kolaboratif (Wahyuni, N., Idhar, I., & Bulan, 2022). Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa serta guru dalam

proses pembelajaran (Johnson & Johnson, 2017). Collaborative learning memungkinkan interaksi dinamis antara siswa dan guru, yang dapat meningkatkan efektivitas belajar melalui diskusi dan kolaborasi tim (Gokhale, 1995).

Untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut alur kegiatan yang akan dilakukan dalam pelatihan ini:

1. Persiapan Awal:

- Penetapan tujuan pelatihan dan pengumpulan materi pembelajaran AI yang relevan.
- Pemilihan platform atau aplikasi AI yang akan digunakan dalam pelatihan.

Pelaksanaan Pelatihan:

2. Sesi pembelajaran kolaboratif menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan.

- Pembentukan kelompok kerja untuk diskusi dan aktivitas kolaboratif.

3. Evaluasi dan Pembahasan:

- Evaluasi kemajuan kemampuan guru dalam penggunaan AI untuk keterampilan mendengarkan.
- Diskusi reflektif untuk mengevaluasi efektivitas AI dalam pembelajaran yang digunakan.

Dengan mengikuti alur ini, diharapkan metode collaborative learning dengan dukungan AI dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan AI pada pembelajaran keterampilan mendengarkan di SMA Islam Krian Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk melaksanakan program pelatihan keterampilan listening yang efektif dengan memanfaatkan teknologi AI, langkah-langkah berikut dirancang dengan cermat. Pertama-tama, dilakukan survei lokasi dan pemantapan sasaran untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa dan guru. Langkah ini mencakup wawancara dan survei awal untuk memahami kendala yang dihadapi serta ekspektasi mereka terhadap program pelatihan (Mukminan, 2013). Berdasarkan hasil survei ini, materi pembelajaran disusun agar relevan dengan tingkat kemampuan siswa dan dapat diintegrasikan dengan teknologi AI (Chen et al., 2019).

Selanjutnya, pengembangan materi dilakukan dengan menciptakan materi listening berbasis AI yang dapat menyesuaikan dengan berbagai tingkat kesulitan. Materi ini dirancang untuk mencakup berbagai aksen dan konteks percakapan, serta memanfaatkan teknologi AI untuk personalisasi, umpan balik real-time, dan pengulangan materi (Supangat et al., 2021). Konten interaktif dan adaptif, seperti video, audio, dan kuis, juga dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, serta menggunakan analisis mendalam dari AI untuk menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan siswa (Putra et al., 2020).

Pelatihan guru menjadi langkah berikutnya, di mana guru dilatih untuk menggunakan teknologi AI dalam pengembangan dan penyajian materi listening. Pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat lunak AI, integrasi AI dalam kurikulum, serta strategi memberikan umpan balik yang efektif (Bank et al., 2019). Guru juga diajarkan bagaimana memanfaatkan umpan balik real-time dari AI untuk memonitor kemajuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka, sehingga dapat

memberikan bimbingan yang lebih personal dan efektif (Iqbal & Zurriyati, 2020)

Implementasi materi dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kelas melalui teknik pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan mereka. Evaluasi dilakukan secara formatif selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik langsung dan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan siswa (Agustina & Saputra, 2017). Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan pelatihan secara keseluruhan melalui tes pre dan post untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan listening siswa secara kuantitatif (Ary et al., 2018).

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

kegiatan pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dimulai dengan survey lokasi dan pemantapan sasaran untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa dan guru terkait keterampilan listening dan penggunaan teknologi AI. Survei ini dilakukan melalui wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data yang relevan tentang kendala dan harapan yang dimiliki oleh peserta pelatihan Berdasarkan hasil survei ini, materi pembelajaran disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi.

Pada tahap pengembangan materi, tim pelatihan mengembangkan konten listening berbasis AI yang mencakup berbagai tingkat kesulitan dan konteks percakapan. Materi ini dirancang untuk dapat menyesuaikan dengan kemampuan individu siswa, memberikan umpan balik real-time, dan memungkinkan pengulangan materi sesuai kebutuhan siswa. Konten interaktif yang dikembangkan termasuk video, audio, dan kuis yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pelatihan guru merupakan bagian penting dari program ini. Guru-guru dilatih untuk menggunakan teknologi AI dalam mengembangkan dan menyajikan materi listening. Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak AI, integrasi AI dalam kurikulum, dan strategi untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa. Guru juga diajarkan cara memanfaatkan umpan balik real-time dari AI untuk memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Umpan balik ini sangat membantu guru dalam memberikan bimbingan yang lebih personal dan efektif kepada

siswa

Implementasi materi pelatihan dilakukan dalam kelas dengan melibatkan siswa secara aktif. Guru menerapkan teknik pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui metode formatif dan sumatif untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan listening siswa

PEMBAHASAN

Penggunaan AI dalam pembelajaran listening memungkinkan penyesuaian materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan umpan balik real-time, dan menciptakan situasi pembelajaran yang lebih kontekstual. AI memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan kapasitas mereka. Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi listening. Selain itu, AI memberikan umpan balik real-time yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa dapat langsung mengetahui kesalahan mereka dan mendapatkan saran untuk perbaikan, yang meningkatkan proses belajar mereka. Materi pembelajaran yang dibuat dengan AI lebih interaktif dan adaptif, yang membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. AI juga dapat menyajikan berbagai aksen dan konteks percakapan yang membantu siswa beradaptasi dengan berbagai situasi bahasa.

Metode collaborative learning memungkinkan guru bekerja sama dalam mengembangkan materi dan berbagi pengalaman serta strategi pengajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas materi pembelajaran tetapi juga meningkatkan keterampilan mengajar guru. Melalui pelatihan ini, guru belajar cara-cara baru untuk mengajarkan listening dengan lebih efektif. Mereka menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi dan mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Namun, pelaksanaan program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki perangkat yang mendukung penggunaan AI secara optimal. Selain itu, beberapa guru dan siswa mengalami kesulitan teknis dalam menggunakan perangkat lunak AI pada awal pelatihan. Hal ini memerlukan waktu tambahan untuk penyesuaian dan adaptasi. Adopsi teknologi baru memerlukan waktu dan usaha. Guru dan siswa perlu beradaptasi dengan penggunaan AI dalam pembelajaran. Selain itu, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi memerlukan biaya dan sumber daya tambahan.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan, program ini memiliki potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut. Program ini memiliki potensi untuk diperluas ke sekolah-sekolah lain di Indonesia. Pengembangan materi pembelajaran listening yang lebih lanjut dengan menggunakan AI untuk mencakup aspek-aspek bahasa Inggris lainnya, seperti speaking dan reading, juga dapat dilakukan. Bekerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dan organisasi teknologi untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif dan terintegrasi juga merupakan peluang yang besar.

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada tahap persiapan, tim pelatihan memastikan semua materi yang diperlukan telah disiapkan dengan baik, termasuk perangkat lunak AI, LCD projector, serta ruang kelas yang memadai untuk pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 di SMA Islam Krian Sidoarjo, dimulai dengan absensi peserta pada pukul 10.00 WIB. Pembukaan acara dilakukan oleh ketua tim pelatihan, diikuti dengan sesi penyampaian materi.

Materi pelatihan disampaikan dalam bentuk presentasi, diskusi kelompok, dan demonstrasi praktis. Pendampingan langsung oleh tim pelatihan sangat penting untuk memastikan bahwa peserta dapat memahami dan mempraktikkan penggunaan teknologi AI dengan baik. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan banyak yang mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan.

Dokumentasi program ini dilakukan melalui berbagai bentuk media untuk menunjukkan proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Foto-foto yang menunjukkan pelaksanaan pelatihan di kelas, interaksi antara siswa dan guru, serta penggunaan perangkat AI memberikan bukti visual tentang efektivitas program ini. Grafik hasil evaluasi menunjukkan perbandingan skor tes pre dan post pelatihan untuk mengilustrasikan peningkatan keterampilan listening siswa. Tabel data partisipasi menampilkan tingkat partisipasi dan kehadiran siswa selama program pelatihan, memberikan gambaran lengkap mengenai keberhasilan program ini.

PENUTUP

Keberhasilan diukur melalui kemampuan guru yang berhasil mengelola materi pembelajaran listening berbasis AI dan penggunaan teknologi AI dalam pengajaran sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar guru serta pemahaman siswa terhadap materi listening.

Mitra yang terlibat dalam pelatihan ini, yaitu guru-guru SMA Islam Krian Sidoarjo, memainkan peran penting dalam kesuksesan program ini. Mereka terlibat aktif mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kompetensi guru.

Pencapaian yang diharapkan dari pelatihan ini meliputi peningkatan pemahaman guru tentang konsep dan pentingnya penggunaan AI dalam pembelajaran listening, penguasaan keterampilan teknis dalam menggunakan AI untuk menyajikan materi pembelajaran, serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Dengan memiliki keterampilan baru yang didukung oleh pelatihan ini, guru-guru SMA Islam Krian Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran listening dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi ujian TOEFL.



Gambar. 1 Diskusi Penggunaan AI dalam Pembelajaran



Gambar. 2 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UWKS dan Guru SMA Islam Krian Sidoarjo

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan AI untuk meningkatkan keterampilan listening bagi guru SMA di SMA Islam Krian Sidoarjo menunjukkan hasil yang sangat positif. Guru yang mengikuti pelatihan ini mampu mengintegrasikan teknologi AI dalam metode pengajaran mereka, menghasilkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif, serta memberikan umpan balik yang cepat dan efektif kepada siswa. Peningkatan kompetensi guru ini berdampak langsung pada kemampuan listening siswa, yang terbukti melalui peningkatan skor tes pre dan post pelatihan. Siswa juga menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi karena materi yang disajikan lebih menarik dan kontekstual.

Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah dan hambatan teknis dalam penggunaan perangkat lunak AI merupakan kendala yang perlu diatasi. Meskipun demikian, program ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran listening secara signifikan.

Keunggulan utama dari program ini adalah kemampuan AI untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan umpan balik real-time, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Selain itu, metode collaborative learning yang diterapkan dalam pelatihan ini membantu meningkatkan keterampilan mengajar guru dan memfasilitasi kerja sama antar guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Untuk pengembangan selanjutnya, program ini memiliki potensi besar untuk diperluas ke sekolah-sekolah lain di Indonesia. Pengembangan lebih lanjut dari materi pembelajaran listening yang menggunakan AI untuk mencakup aspek-aspek lain dari bahasa Inggris, seperti speaking dan reading, dapat dilakukan. Selain itu, bekerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dan organisasi teknologi untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif dan terintegrasi merupakan langkah strategis yang dapat diambil. Dengan demikian, pelatihan penggunaan AI ini dapat menjadi model pengajaran yang efektif dan inovatif, yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., & Saputra, A. (2017). Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Matakuliah Microteaching. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5670>
- Bank, L., Jippes, M., Scherpbier, A. J. J. A., Den Rooyen, C., & Scheele, F. (2019). How To Get your clinical teaching team ready For curriculum change: a practical guide. *Advances in Medical Education and Practice*, 10, 979.
- Fetters, M. D., Curry, L. A., & Creswell, J. W. (2013). Achieving integration in mixed methods designs—principles and practices. *Health Services Research*.
- Hawa, A. M., Suryani, E., & Rizqi, H. Y. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS NGUDI WALUYO. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 297–303.
- Iqbal, M., & Zurriyati, Z. (2020). Students' Perception of the Toefl Test As Thesis Examination Requirement. *Journal of English Teaching, Linguistics, and Literature*, 1(1), 90–99. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jetlee/article/view/980>
- Mukminan. (2013). *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti): Keterampilan Dasar Mengajar*. Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ozmen, B., Tepe, T., & Tuzun, H. (2018). Adapting a residential course to web-based blended learning. *Egitim Arastirmalari - Eurasian Journal of Educational Research*, 2018(75), 115–136. <https://doi.org/10.14689/ejer.2018.75.7>
- Putra, A. E., Rukun, K., Irfan, D., Munawir, K., Usmi, F., & Jaafar, A. (2020). Designing and developing artificial intelligence applications troubleshooting computers as learning aids. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 2(1), 38–44.
- Ratnasari, E., Hikmawati, R., & Ghifari, R. N. (2019). Quizizz Application As Gamification Platform To Bridge Students in Teaching Reading Comprehension. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0". 8 Agustus 2019, 2003*, 1333–1337.
- Rokhayani, A., Madjdi, A. H., & Zamroni, E. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DAN FUN GAMES BAGI ANAK BERBASIS MEDIA ICT BAGI GURU TKIT AL KAUTSAR MEJOGO KUDUS. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10), 1069–1075.
- Saeedakhtar, A., Haqju, R., & Rouhi, A. (2021). The impact of collaborative listening to podcasts on high school learners' listening comprehension and vocabulary learning. *System*, 101, 102588.
- Supangat, S., Saringat, M. Z. Bin, & Koesdijarto, R. (2021). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Respon Learning Style Mahasiswa. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 270–279.
- Syamsurrijal, S., Miswaty, T. C., & Hadi, M. Z. P. (2021). Pelatihan toefl dengan metode cooperative integrated reading and composition untuk mencapai nilai ideal di masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 217–226.
- Wahyuni, N., Idhar, I., & Bulan, A. (2022). Pelatihan TOEFL dan Pendampingan Beasiswa untuk Komunitas "Scholarship Hunter Dompur" dalam Mendukung Visi Pendidikan di NTB. In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, Dan Sastra*, 1, 308–

317.

Yaniawati, P., Sudirman, S., Mellawaty, M., Indrawan, R., & Mubarika, M. P. (2023). The potential of mobile augmented reality as a didactic and pedagogical source in learning geometry 3D. *Journal of Technology and Science Education*, 13(1), 4. <https://doi.org/10.3926/jotse.1661>